

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

Kuliah Kerja Nyata Alternatif LIII, unit II.C.3 berlokasi di Masjid Citra Fisabilillah, Jln.Karasak Barat 20, Kotabaru, kecamatan Gondokusuman. Secara garis besar program yang rencanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut tidak lepas dari peran masyarakat, baik anak-anak, remaja dan orang tua. Namun demikian mahasiswa tetap harus pintar mencari peluang untuk mensukseskan suatu program. Seperti halnya mendekati orang-orang yang berpengaruh di lingkungan masyarakat, mengikuti kegiatan yang diadakan oleh masyarakat, sehingga program dapat dilaksanakan dengan lancar tanpa kendala.

Berikut ini beberapa kendala yang ditemukan berdasarkan bidang yang telah ditetapkan,

1. Bidang Keilmuan

Program di bidang keilmuan terdiri dari beberapa program menurut program studi peserta KKN II.C.3, yaitu Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Sekolah dasar, Pendidikan PPKn, Akuntansi, psikologi, Farmasi, Bahasa dan Sastra Arab dan Ilmu kesehatan Masyarakat. Secara garis besar, program yang direncanakan adalah bimbingan belajar, penyuluhan, pelatihan dan memberikan materi keilmuan.

Program yang kurang berhasil pada bidang keilmuan adalah bimbingan belajar yang mempunyai target peserta minimal 8 anak setiap pertemuan, namun pada kenyataannya bimbingan belajar hanya mempunyai peserta anak-anak yang mempunyai pekerjaan rumah saja dan setiap pertemuan tidak dapat dipastikan jumlahnya, bahkan dapat dikatakan 8 anak adalah jumlah peserta yang sangat banyak. Selain itu bimbingan belajar dilakukan setelah magrib, namun banyak anak yang tidak diperbolehkan keluar rumah setelah magrib. Meskipun dengan

jumlah anak yang sedikit tapi antusias anak-anak untuk belajar cukup tinggi. Selain bimbingan belajar, program kegiatan lain mendapatkan respon yang cukup baik, seperti penyuluhan tentang swamedikasi diare, Parenting Skill, pengenalan keprofesian tentang apoteker, pengajaran tentang PHBS yang mengundang banyak pertanyaan dari peserta, hal ini menunjukkan ketertarikan peserta terhadap apa yang disampaikan oleh mahasiswa.

Program keilmuan lainnya adalah pengenalan mata uang yang cukup membuat anak-anak berebut untuk bertanya meskipun ketika penyampaian materi terlihat kurang adanya minat dari anak-anak. Penayangan video edukasi sangat disukai anak-anak, bahkan pemateri sampai kehabisan stok video dan kurangnya waktu karena antusiasme anak-anak untuk menonton lagi dan lagi, karena tidak dapat dipungkiri bahwa anak-anak lebih menyukai menonton dibandingkan pemberian materi secara lisan.

2. Program Keagamaan

Program Keagamaan baik individu maupun bersama dirasa kurang berhasil dikarenakan minat anak-anak yang sangat kurang dalam mengaji, dan mereka banyak hadir ketika adanya kegiatan atau acara yang memberikan hadiah.

Mengenai materi hafalan surat pendek dan do'a sehari-hari berjalan sesuai jadwal, sehinggalah mahasiswa yang memiliki program tersebut diperbolehkan untuk mengampu hafalan santri. Begitu pula dengan materi tepuk terdapat respon baik dari santri TPA. Program keagamaan yang sangat berhasil dengan sasaran anak-anak adalah pemutaran film nabi-nabi, anak-anak dengan sendirinya duduk diam dan memperhatikan film.

Program keagamaan dengan sasaran jama'ah ibu-ibu hampir tidak mempunyai kendala, hal ini disebabkan program dari takmir yang sudah berjalan secara rutin, sehingga mahasiswa KKN hanya membantu proses kegiatannya.

3. Bidang Seni dan Olahraga

Di bidang seni program yang berjalan dengan baik adalah keterampilan membuat kerajinan tangan, dibuktikan dengan keinginan anak-anak untuk membuatnya lagi dan lagi bahkan diluar jadwal yang telah direncanakan, selain kerajinan tangan salah satu kesenian yang cukup diminati anak-anak adalah menyanyikan lagu-lagu bahasa inggris, sedangkan program kerja yang memiliki kendala adalah olahraga tonis, karena tidak adanya lapangan untuk melatih anak-anak dalam bermain tonis, dan sedikitnya waktu anak-anak untuk berlatih dikarenakan sebagian anak-anak mengikuti ekstrakuler yang wajib diikuti di sekolah. Selain itu permainan-permainan tradisional juga memiliki banyak peminat.

4. Bidang Tematik dan Non Tematik

Di bidang tematik, program yang direncanakan ada yang tidak sesuai rencana, seperti pelatihan pengolahan tepung mocaf, dikarenakan sulitnya mendapatkan tepung mocaf, tetapi tidak mengurangi sedikitpun minat ibu-ibu untuk mengikuti kegiatan tersebut, kegiatan lain yang cukup banyak pemintanya adalah pelatihan pembuatan sirup dan sebuk instan dari jahe. Sedangkan dibidang non tematik juga tidak sesuai rencana, karena berbagai kondisi. Akan tetapi bukan berarti tidak dapat dilaksanakan sama sekali. Salah satu kegiatan yang tidak dapat diikuti adalah kajian setelah subuh, hal tersebut dirasa berat bagi mahasiswa KKN alternatif, karena mahasiswa tidak menginap di lokasi. Pendampingan kerja bakti juga tidak sesuai jadwal, karena pada kenyataannya kerja bakti dilakukan jika akan ada kegiatan tertentu.

Berikut kami cantumkan beberapa data program pengganti atas program yang tidak terlaksana. Program dan kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

NO.	Subbidang	Frek & Durasi	Mhs yg Terlibat	Keterangan
1.	Pembuatan Slime	100"	G	Pengganti Pembuatan madding TPA
2.	Permainan Catur	200"	D	Pengganti Permainan Do-Mi-Ka-Do

serta beberapa program dan kegiatan yang tidak terjadwal dalam rencana program dan kegiatan. Program dan kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

NO.	Subbidang	Frek & Durasi	Mhs yg Terlibat	Keterangan
1.	Mengikuti Upacara Adat Suron	100"	Unit	Jum'at, 28 Oktober 2016
2.	Pendampingan permainan Uno	50"	G	Senin, 24 Oktober 2016
3.	Pendampingan Pembuatan Slime	100"	A,C dan G	Minggu, 20 November 2016
4.	Pengajian Maulid Nabi	150"	Unit	Minggu, 11 Desember 2016
5.	Pendampingan lomba TPA	250"	Unit	Minggu, 11 Desember 2016

Demikian gambaran umum tentang pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan oleh mahasiswa KKN IIC.3 yang berlokasi di masjid Citra Fisabilillah dan evaluasinya. Semoga dapat menjadi bahan perbaikan untuk peserta KKN periode berikutnya.